

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Desain penelitian pada penulisan karya tulis ilmiah ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas pada individu ataupun sekelompok masyarakat untuk memperoleh suatu pengetahuan tentang aktivitas tersebut (Baloch, 2017). Metode penulisan dengan pendekatan asuhan keperawatan, subyek dipilih dengan menggunakan *convinience sampling* dengan subyek terpilih yaitu Ny. T usia 58 tahun dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus.

B. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah pada KTI ini adalah :

1. Pengelolaan adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, , fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif (Dr. Hj. Fory A. Naway, 2016).
2. Diabetes melitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan adanya hiperglikemia atau kenaikan kadar glukosa akibat gangguan sekresi insulin, gangguan cara kerja insulin, dan atau keduanya (Widodo, 2017).

3. Ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah adalah variasi kadar glukosa darah naik/turun dari rentang normal (Persatuan Perawat Nasional Indonesia, 2017).

C. Unit Analisis

Pada penelitian ini unit analisis adalah Ny. T dengan diabetes melitus dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan

Lokasi pengambilan kasus ini dilakukan di desa Butuh kota Salatiga pada tanggal 7 Maret 2021 sampai dengan 14 Maret 2021.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan studi kasus . Pengumpulan data menurut Prasanti (2018) ada 3 cara yaitu dengan cara yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Wawancara, yaitu teknik mengumpulkan data yang akurat dari sumber penelitian. Wawancara pada penelitian ini berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga, dll yang bersumber dari klien dan keluarga.
2. Observasi, yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara pengamatan. Pada penelitian ini observasi berisi tentang pemeriksaan fisik *head to toe*.

3. Studi dokumentasi, dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan yaitu hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan.

F. Uji Keabsahan

1. Data primer

Melakukan validasi langsung kepada pasien Ny. T.

2. Data sekunder

Melakukan validasi dengan keluarga pasien dan puskesmas Sidorejo Kidul

G. Analisis Data

Analisa data yang dilakukan penulis adalah dengan pendekatan proses keperawatan, data diambil dengan membandingkan antara kejadian dilapangan selama pengelolaan dengan sejumlah teori.

H. Etik Penelitian

Etik keperawatan adalah suatu prinsip mendasar yang harus dipegang oleh seorang peneliti, peneliti harus paham etik keperawatan sebelum melakukan penelitian. Ada 5 hak dalam etik penelitian ini yaitu :

1. Hak untuk *selfdetermination*, yaitu bebas dari paksaan untuk mengikuti penelitian.

2. Hak terhadap *privacy dan dignity*, yaitu menghargai hak subyek penelitian.
3. Hak *anonymity dan confidentiality*, yaitu menjaga kerahasiaan subyek penelitian.
4. Hak terhadap penanganan yang adil, yaitu memberikan hak yang sama kepada subyek penelitian
5. Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yaitu peneliti harus melindungi subyeknya terhadap ketidaknyamanan dan kerugian yang mungkin terjadi (Nurhalimah, dkk 2018).

Pada penelitian ini peneliti sudah melakukan kelima hak etik penelitian tersebut yaitu tidak memaksa subyek, menghargai subyek penelitian, menjaga kerahasiaan, bersikap adil dan memberikan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian subyek penelitian.